



UN in INDONESIA BULETIN 2024

Edisi 1

Inside

PROJECT HIGHLIGHT

Hal. 3

Perjalanan Conplas dalam mentransformasi sampah dan memberdayakan masyarakat

Hal. 4

Seorang mantan pekerja migran mendedikasikan dirinya untuk memastikan migrasi tenaga kerja yang aman dan adil bagi orang lain

NEWS

Hal. 5

Program BERANI II Diluncurkan untuk Mengakhiri Kematian Ibu, Kekerasan Berbasis Gender, dan Praktik Berbahaya di Indonesia

Hal. 6

PBB di Indonesia dan Radio Republik Indonesia (RRI) Bersatu untuk Aksi Perubahan Iklim dengan Dialog Pakar PBB



13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM



Dari catatan Kepala Perwakilan PBB di Indonesia

Para pembaca,

Salam, dan selamat datang di edisi pertama Buletin PBB di Indonesia tahun 2024.

Sementara kita menyambut tahun 2024, kita juga melihat kembali tahun lalu dengan hati yang berat: tahun 2023 telah dikonfirmasi sebagai tahun terpanas yang pernah tercatat, dengan suhu rata-rata 14.98 derajat Celcius, atau 0,17 derajat lebih tinggi daripada tahun 2016. Perubahan iklim terjadi dengan laju yang jauh lebih cepat dari yang diperkirakan, dan dampaknya akan membatalkan banyak kemajuan pembangunan yang telah dicapai selama beberapa tahun terakhir.

Kita harus bertindak.

Edisi kali ini menyoroti Tujuan Pembangunan Berkelanjutan #13, Penanganan Perubahan Iklim. Salah satu kisah yang ditampilkan adalah kisah Sudirman, yang mengubah sampah plastik yang tidak dapat didaur ulang menjadi bahan bangunan, dan dengan bantuan Blue Finance Accelerator, bertujuan untuk memberikan dampak positif terhadap lingkungan dan masyarakat setempat.

Kita semua bisa bertindak. Ayo kita lakukan!

Terima kasih dan selamat membaca.



Valerie Julliand

Kepala Perwakilan PBB di
Indonesia (sampai 31 Maret)

13 PENANGANAN PERUBAHAN IKLIM



Kami melihat tren memprihatinkan yang semakin lama semakin terlihat jelas

Menurut **Organisasi Meteorologi Dunia (WMO)**, iklim memanas dengan cepat, dengan suhu melebihi 1,5 derajat Celcius untuk pertama kalinya pada awal tahun 2024. Pemanasan yang semakin cepat berarti lebih banyak gelombang panas dan peristiwa cuaca ekstrem lainnya seperti banjir, kekeringan, dan badai yang menyebabkan kerawanan pangan dan kepunahan.

Tindakan yang mendesak dan transformatif sangat penting. Tidak melakukan apa-apa pada akhirnya akan merugikan kita jauh lebih banyak daripada jika kita mengambil tindakan sekarang. Temukan apa yang dapat Anda lakukan untuk penanganan perubahan iklim di:

<https://www.un.org/sustainabledevelopment/climate-change/>

Untuk tahu lebih lanjut tentang Tujuan #13 dan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan lainnya, kunjungi <http://www.un.org/sustainabledevelopment>



Project Hightlight

Perjalanan Conplas dalam mentransformasi sampah dan memberdayakan masyarakat

Di kota Lombok, Nusa Tenggara Barat, Sudirman merasa prihatin dengan kondisi pantai Indonesia yang tercemar. "Hal ini bertolak belakang dengan kenangan masa kecil saya tentang pantai yang bersih dan indah. Saya khawatir generasi mendatang tidak akan pernah menyaksikan keindahan pantai Indonesia yang luar biasa karena kecerobohan manusia," katanya.



Terdorong oleh keinginan untuk melestarikan keindahan Lombok, Sudirman pun mengambil tindakan dengan mendirikan Conplas, sebuah perusahaan rintisan yang bergerak di bidang pengelolaan sampah. Conplas mengkhususkan diri dalam mengubah sampah yang tidak dapat didaur ulang menjadi produk yang bernilai, seperti *eco-block* dan *eco-grease*. *Eco-block* ini berfungsi sebagai bahan infrastruktur ramah lingkungan untuk jalan dan pot. Demikian pula, *eco-grease*, yang berasal dari sampah plastik yang telah diproses, berfungsi sebagai pelumas padat, yang biasa digunakan pada kendaraan. Dengan mengubah persepsi tentang pemilahan

sampah, Conplas telah berkontribusi pada peningkatan pendapatan sebesar 40% melalui kontribusi bank sampah.

Sudirman dan rekan-rekannya menjalani pelatihan transformatif dengan Blue Finance Accelerator dari UNDP, memperdalam pengetahuan, kepercayaan diri bisnis, dan koneksi mereka di sektor keuangan biru.

Baca bagaimana Conplas mengubah sampah menjadi bahan bangunan dan berkontribusi pada pembangunan berkelanjutan.

Seorang mantan pekerja migran mendedikasikan dirinya untuk memastikan migrasi tenaga kerja yang aman dan adil bagi orang lain

Demi mewujudkan mimpinya untuk mengadakan acara besar untuk khitanan anaknya, Parjiyati bermigrasi ke Arab Saudi sebagai pekerja rumah tangga 19 tahun yang lalu. Namun, agensinya memaksanya untuk menandatangani kontrak kerja tanpa memberinya kesempatan untuk membacanya dengan seksama. Agensi Parjiyati menjadi tidak responsif setibanya di Arab Saudi, dan majikannya menahan gajinya selama tiga tahun dan mengancam akan menarik gajinya jika ia kembali ke Indonesia.



Tahun 2019, Badan Pelindungan Pekerja Migran Indonesia (BP2MI) mencatat 278 kasus pelanggaran hak-hak ketenagakerjaan dan kekerasan berbasis gender yang menimpa pekerja migran perempuan asal Cirebon. Parjiyati mengenang, "Pada saat itu, informasi formal mengenai migrasi yang aman tidak mudah diakses. Satu-satunya sumber informasi saya adalah teman dan keluarga."

Kini, sebagai pemimpin jaringan, Parjiyati bekerja dengan Layanan Terpadu Satu Atap yang Responsif Gender (LTSA-MRC) untuk membekali pekerja migran Indonesia dengan informasi yang mereka butuhkan dan melindungi mereka dari potensi risiko. [Baca bagaimana program yang didukung oleh ILO ini mencegah terulangnya kasus yang sama, memberdayakan pekerja migran, dan memberikan dukungan kepada para penyintas kekerasan.](#)



News & Updates

Program BERANI II Diluncurkan untuk Mengakhiri Kematian Ibu, Kekerasan Berbasis Gender, dan Praktik Berbahaya di Indonesia

Setiap perempuan dan anak perempuan berhak atas kesehatan, otonomi, dan kehidupan yang bebas dari kekerasan dan diskriminasi. Untuk memastikan pemenuhan hak-hak tersebut, Pemerintah Indonesia, UNFPA, UNICEF, dan UN Women, dengan dukungan dari Global Affairs Canada (GAC), meluncurkan program "Better Reproductive Health and Rights for All in Indonesia" (BERANI II) Tahap II di Jakarta pada 25 Januari lalu.

BERANI Tahap I, yang berlangsung dari tahun 2018 hingga 2023 di 28 kota/kabupaten di 13 provinsi, telah menghasilkan peningkatan yang signifikan pada kualitas hidup perempuan dan remaja. Sebagai contoh, Angka Kematian Ibu (MMR) menurun dari 305 menjadi 189 kematian ibu per 100.000 kelahiran antara tahun 2015 dan 2020.

Dilaksanakan dari Agustus 2023 hingga Desember 2027 di tingkat nasional dan di 26 kabupaten/kota di 14 provinsi, BERANI II akan melanjutkan pekerjaan penting untuk mengakhiri kematian ibu, kekerasan berbasis gender, dan praktik-praktik berbahaya seperti pernikahan anak dan pemotongan alat kelamin perempuan, sebagaimana yang tercermin dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Nasional (RPJMN) 2020-2024.



UN AGENCIES INVOLVED



unicef

UN WOMEN

News & Updates

PBB di Indonesia dan Radio Republik Indonesia (RRI) Bersatu untuk Aksi Perubahan Iklim dengan Dialog Pakar PBB



Media memainkan peran penting dalam membentuk persepsi dan tanggapan publik terhadap perubahan iklim, seperti yang disoroti oleh laporan Panel Antarpemerintah tentang Perubahan Iklim (IPCC) PBB. Meskipun cakupan global telah meningkat, informasi yang salah dari gerakan kontra yang terorganisasi menjadi tantangan yang signifikan, yang mengarah pada polarisasi dan menghambat kebijakan iklim yang efektif.

Untuk mengatasi hal ini, PBB di Indonesia bermitra dengan Radio Republik Indonesia (RRI) untuk menyelenggarakan sesi dialog interaktif yang menghadirkan para ahli PBB. Sesi pertama tahun ini menghadirkan Verania Andria (UNDP), Johan Kieft (UNEP), Dwi Yuliawati Faiz (UN Women), dan Nofiyatul Chalimah, pemenang pembiayaan untuk media dari PBB di Indonesia untuk perubahan iklim.

Acara ini disiarkan melalui jaringan 68 stasiun radio di seluruh Indonesia. Tidak seperti siaran radio pada umumnya, diskusi ini berlangsung di depan audiens yang terdiri dari siswa sekolah dan mahasiswa, yang juga turut ambil bagian dalam perbincangan. [Saksikan seluruh sesi di sini.](#)



INFO

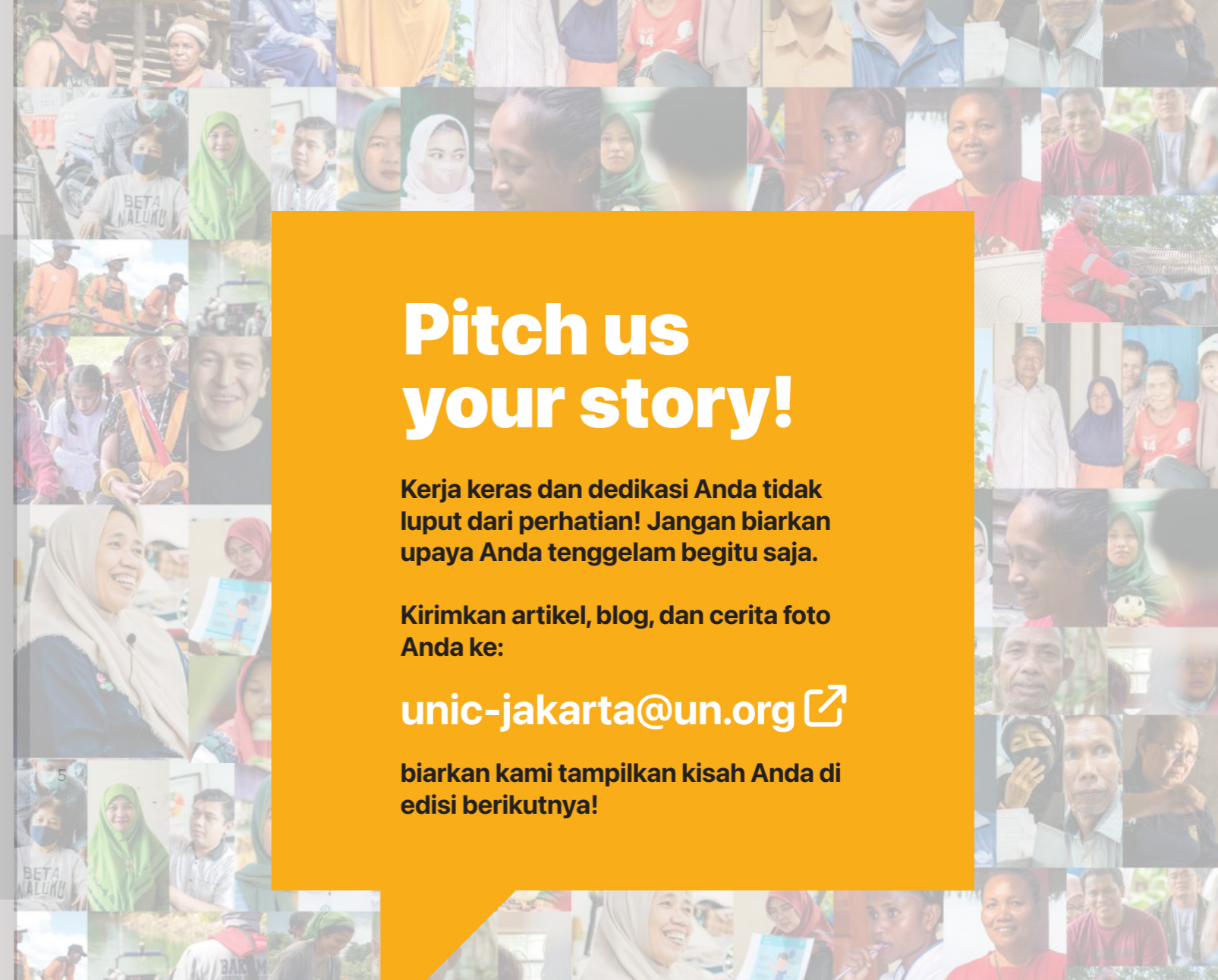
Perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan polusi

Sangatlah penting untuk segera mengatasi perubahan iklim, hilangnya keanekaragaman hayati, dan polusi, karena semua itu menimbulkan ancaman yang signifikan terhadap lingkungan, ekonomi, kesehatan, dan kesejahteraan kita. Perubahan iklim menyebabkan cuaca ekstrem, kenaikan permukaan air laut, dan kerusakan ekosistem. Hilangnya keanekaragaman hayati melemahkan sistem pendukung alami kita, dan polusi mencemari udara, air, dan tanah kita. Kita harus fokus pada tindakan kolektif, ide-ide inovatif, dan praktik berkelanjutan untuk memastikan perlindungan planet kita untuk generasi mendatang.

UN AGENCIES INVOLVED



Bi-monthly Calendar



Pitch us your story!

Kerja keras dan dedikasi Anda tidak luput dari perhatian! Jangan biarkan upaya Anda tenggelam begitu saja.

Kirimkan artikel, blog, dan cerita foto Anda ke:

unic-jakarta@un.org

biarkan kami tampilkan kisah Anda di edisi berikutnya!

Perserikatan Bangsa-Bangsa (PBB) adalah organisasi internasional yang didirikan pada tahun 1945. Saat ini PBB terdiri dari 193 negara anggota. Misi dan kerja PBB dipandu oleh tujuan dan prinsip-prinsip yang terkandung dalam Piagam Pendiriannya. Di Indonesia, PBB berkomitmen untuk mendukung Pemerintah Indonesia dalam mencapai Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (Sustainable Development Goals/SDGs) pada tahun 2030.

Tim Negara PBB dipimpin oleh Resident Coordinator (disingkat RC) PBB, yang merupakan perwakilan tertinggi dari sistem pembangunan PBB di tingkat negara. RC memimpin Tim Negara PBB dalam konsultasi dengan Pemerintah untuk mendefinisikan dan menyepakati tanggapan strategis PBB terhadap prioritas pembangunan Pemerintah dalam mengimplementasikan Agenda 2030. Resident Coordinator adalah perwakilan yang ditunjuk dan melapor kepada Sekretaris Jenderal PBB.



indonesia.un.org

[@UNinIndonesia](https://twitter.com/UNinIndonesia)

[United Nations in Indonesia](https://www.facebook.com/UnitedNationsIndonesia)

[@UNinIndonesia](https://www.instagram.com/UNinIndonesia)

[United Nations in Indonesia](https://www.linkedin.com/company/UnitedNationsIndonesia)

[flickr UN in Indonesia](https://www.flickr.com/photos/unindonesia/)

Jan	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jum'at	Sabtu	Minggu
	1	2	Hari Braille Sedunia 4	5	6	7	
	8	9		11	12	13	14
	15	16	17	18	19	20	21
	Hari Pendidikan Internasional 24			25 Hari Nutrisi Nasional	26	27 Hari Peringatan Holokaus Internasional	28
	29	30	31	2	3	4	
	5	6	7	8	9	10	11

Feb	Senin	Selasa	Rabu	Kamis	Jumat	Sabtu	Minggu
	29	30	31	1	2 Hari Lahan Basah Sedunia	3	4
	5	6 Hari Tanpa Toleransi terhadap Sunat Perempuan Dunia		Hari Pers Nasional 9	10		11
	Hari Radio Sedunia 13		14	15 Hari Kanker Anak Internasional	16	Hari Internasional untuk Pencegahan Ekstremisme Kekerasan dan Terorisme	
	19	20 Hari Keadilan Sosial Sedunia	21	22	23	24	25
	26	27	28	29	1 Mar	2	3
	4	5	6	7	8	9	10



UNITED NATIONS
INDONESIA

